

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Nyeri persalinan yaitu suatu kondisi yang fisiologis. Nyeri berasal dari kontraksi uterus dan dilatasi serviks. Dengan makin bertambahnya volume maupun frekuensi kontraksi uterus, nyeri yang dirasakan akan bertambah kuat, puncak nyeri terjadi pada fase aktif, dimana pembukaan lengkap sampai 10 cm dan berlangsung sekitar 4,6 jam untuk primipara dan 2,4 jam untuk multipara (Pinzon, 2017)

Pada proses persalinan normal tentunya seorang ibu akan merasakan rasa nyeri yang menjalar sampai tulang belakang. Nyeri persalinan pada tahap pertama atau kala I disebabkan karena kontraksi rahim yang menyebabkan dilatasi dan penipisan servik, nyeri ini semakin lama semakin kuat. Karena nyeri yang semakin kuat inilah seringkali ibu bersalin meminta untuk diberikan obat-obatan analgesik atau dilakukan operasi Caesar (Mawaddah, 2020)

Nyeri yang terjadi dapat mempengaruhi kondisi ibu berupa kelelahan, rasa takut, khawatir dan menimbulkan stress. Stres dapat menyebabkan melemahnya kontraksi rahim dan berakibat pada persalinan yang lama (Handayani et al., 2017)

Jika hal ini tidak teratasi akan merugikan ibu dan menimbulkan resiko distress janin yang berakibat pada kematian ibu dan bayi, sehingga penanganan dan pengawasan nyeri persalinan terutama pada kala I fase aktif

menjadi sangat penting, karena ini sebagai titik penentu apakah seorang ibu bersalin dapat menjalani persalinan normal atau diakhiri dengan suatu tindakan karena adanya penyulit yang diakibatkan karena nyeri yang sangat hebat (Mawaddah, 2020)

Secara umum penanganan nyeri persalinan dibagi menjadi dua kategori yaitu pendekatan secara farmakologi maupun nonfarmakologi. Terapi farmakologi cenderung lebih mahal dibandingkan terapi nonfarmakologi. Metode nonfarmakologi dapat meningkatkan kepuasan selama persalinan jika ibu dapat mengontrol perasaan dan ketakutannya. Teknik relaksasi, teknik pernapasan, pergerakan dan perubahan posisi, massage, hidroterapi, terapi panas atau dingin, terapi musik, *guided imagery*, massase, aromaterapi merupakan beberapa teknik nonfarmakologi yang dapat meningkatkan kenyamanan ibu saat bersalin dan mempunyai pengaruh yang efektif terhadap pengalaman persalinan. Terapi nonfarmakologi dengan mendengarkan musik klasik adalah terapi komplementer yang sederhana untuk nyeri persalinan, mendengarkan musik klasik dapat dilakukan selama 3 jam pada kala 1 fase aktif pada ibu bersalin untuk mengurangi nyeri persalinan. (Pinzon, 2017)

Berdasarkan penelitian Safrina diperoleh bahwa musik dapat memberikan gangguan dari rasa sakit atau mengurangi rasa sakit dengan mengurangi transfer sinyal ke *thalamus* dan system pengaktif *reticular*. Musik tampaknya memiliki banyak fungsi dalam pengurangan rasa sakit,

termasuk fokus, mengalihkan perhatian dan merangsang respons kesenangan (Tobing & Safrina, 2017)

Berdasarkan hasil penelitian Sofia mawaddah diketahui sebelum diberikan terapi musik, 2 ibu (11,76%) merasakan nyeri ringan, 8 ibu (47,06%) merasakan nyeri sedang dan 7 ibu (41,18%) merasakan nyeri berat, setelah diberikan terapi musik, 10 ibu (58,82%) merasakan nyeri ringan dan 6 ibu (35,29%) merasakan nyeri sedang dan 1 ibu (5,88%) merasakan nyeri berat. Hal ini menunjukkan, rata-rata ibu inpartu sebelum diberikan terapi musik merasakan nyeri sedang dan sesudah diberikan terapi musik ibu inpartu merasakan nyeri ringan (Mawaddah, 2020)

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan telaah pustaka mengenai “Efektivitas Terapi Musik Klasik terhadap Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif Pada Ibu Bersalin”

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah adalah bagaimana efektivitas terapi musik klasik terhadap nyeri persalinan kala 1 fase aktif pada ibu bersalin?”

## **C. Tujuan**

Untuk mengetahui efektivitas terapi musik klasik terhadap nyeri persalinan kala 1 fase aktif pada ibu bersalin

## **D. Manfaat**

### **1. Manfaat teoritis**

Secara teoritis hasil asuhan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk perkembangan ilmu kebidanan khususnya dalam melakukan asuhan terapi musik klasik untuk mengurangi nyeri persalinan kala 1 fase aktif pada ibu bersalin.

### **2. Manfaat praktis**

#### **a. Bagi masyarakat**

Hasil telaah pustaka ini diharapkan dapat menambah informasi mengenai terapi musik klasik untuk mengurangi nyeri persalinan kala 1 fase aktif pada ibu bersalin.

#### **b. Bagi institusi pendidikan**

Diharapkan telaah pustaka ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan bagi institusi pendidikan dalam memberikan pembelajaran kepada mahasiswa didik supaya lebih kompeten, sehingga menghasilkan lulusan bidan yang professional dan mandiri, juga sebagai penambah bahan kepustakaan yang dapat di jadikan studi banding bagi studi kasus selanjutnya.

#### **c. Bagi penulis**

Hasil telaah pustaka ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis dan keefektifan manajemen non farmakologi untuk mengurangi rasa nyeri persalinan kala 1 fase aktif pada ibu bersalin.